

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENATAAN KAWASAN SETRA DAN PURA DALEM PARAJEPATI YEH MALET KELOD BELUMBANG

I Nyoman Sutapa¹⁾, I Made Tapa Yasa²⁾, Made Sudiarsa³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Badung, 80364

²⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Badung, 80364

³⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Badung, 80364

E-mail : nyomanutapa@pnb.ac.id

Abstract

Pura Dalem Prajapati Banjar Yeh Malet Kelod, yetbang Village, Kerambitan District, Tabanan is one of the temples supported by around 42 families in Banjar Yehmalet Kelod. This temple is located adjacent to the relevant Banjar Setra. Setra / Grave is located on the edge of the Yeh Ho river, where there is a slope beside the grave on the singai side. Currently, the slopes are threatened with landslides due to scouring rivers and rainwater. Immediate handling is necessary so that the setra / grave is not threatened by landslides. The road besides the setra / grave is also designated by krama / banjar members as an access road from Setra to the river for the process of removing ashes during the Ngaben ceremony. The road is just a slippery path during the rainy season. Therefore, it is necessary to design a road and stairs to the river to make it easier for the community to carry out the ceremonial procession and bathing. In the process of planning the retaining wall (DPT) and stairs leading to the river, it is necessary to carry out a topographic measurement / mapping process. Through this Community Service Program, several stages of activities will be carried out as a solution to the problems faced at this time, namely: measuring the location, describing measurement results, how to calculate the volume of work. It is hoped that this understanding and ability to measure and describe the community will increase community participation in developing their village

Keywords: *Measurement, Pura Dalem Prajapati, Setra Area,*

Abstrak

Pura Dalem Prajapati Banjar Yeh Malet Kelod, Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Tabanan merupakan salah satu pura yang disungsung oleh sekitar 42 kepala keluarga di Banjar Yehmalet Kelod. Pura ini terletak berdekatan dengan setra Banjar yang bersangkutan. Setra/Kuburan ini terletak dipinggir sungai Yeh ho, dimana terdapat lereng dipinggir kuburan disisi singai. Saat ini lereng tersebut terancam longsor karena gerusan air sungai dan air hujan. Perlu dilakukan penanganan segera agar setra/kuburan tidak terancam longsor. Jalan disamping setra/kuburan juga diperuntukkan oleh krama/anggota banjar sebagai jalan akses dari setra menuju sungai untuk proses pembuangan abu saat upacara ngaben. Jalan tersebut hanyalah jalan setapak yang licin saat musim hujan. Oleh karena itu perlu dirancang jalan dan anak tangga menuju sungai sehingga memudahkan masyarakat melakukan prosesi upacara maupun mandi. Dalam proses perencanaan dinding penahan tanah (DPT) maupun tangga menuju sungai, perlu dilakukan proses pengukuran/pemetaan topografi. Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu Pengukuran lokasi, penggambaran hasil ukur, cara perhitungan volume pekerjaan. Pemahaman dan kemampuan pengukuran dan penggambaran kepada masyarakat ini, diharapkan akan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun desanya

Kata Kunci : *Pengukuran, Pura Dalem Prajapati, Kawasan Setra,*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pura dalam prajapati Banjar Yeh Malet Kelod, Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Tabanan merupakan salah satu pura yang disungung oleh sekitar 42 kepala keluarga di Banjar Yehmalet Kelod. Pura ini terletak berdekatan dengan setra Banjar yang bersangkutan. Setra/Kuburan ini terletak dipinggir sungai Yeh ho, dimana terdapat lereng dipinggir kuburan disisi sungai. Saat ini lereng tersebut terancam longsor karena gerusan air sungai dan air hujan. Perlu dilakukan penanganan segera agar setra/kuburan tidak terancam longsor. Jalan disamping setra/kuburan juga diperuntukkan oleh krama/anggota banjar sebagai jalan akses dari setra menuju sungai untuk proses pembuangan abu saat upacara ngaben. Jalan tersebut hanyalah jalan setapak yang licin saat musim hujan. Oleh karena itu perlu dirancang jalan dan anak tangga menuju sungai sehingga memudahkan masyarakat melakukan prosesi upacara maupun mandi.

Dalam proses perencanaan dinding penahan tanah (DPT) maupun tangga menuju sungai, perlu dilakukan proses pengukuran/pemetaan topography. Proses pemetaan ini diharapkan dapat dibantu oleh teman-teman staf jurusan Teknik Sipil PNB sebagai bagian dari pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Banjar Yeh Maled Kelod, Desa Belumbang

Permasalahan Mitra

Meningkatnya kesadaran masyarakat desa akan pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembangunan. Peningkatan kebutuhan masyarakat akan tempat kuburan dan jalan desa, sehingga diperlukan suatu perencanaan kedepannya. Hal ini sudah lama menjadi pemikiran panitia pembangunan Desa. Untuk menjawab permasalahan yang mungkin terjadi, dilakukan penataan kawasan setra dan jalan

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah Penyelesaian Masalah

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pemerintah Desa yang dimulai dari menggali informasi tentang permasalahan mitra serta mensosialisasikan maksud dan tujuan dari program Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang meliputi, jadwal pelaksanaan, kapasitas tim pelaksana, model pembiayaan, dan tata cara pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Diskusi akan difokuskan kepada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang akan di kelompokkan menurut permasalahan yang ada seperti : luas areal lingkungan/kawasan setra, pengukuran lokasi yang memiliki resiko longsor .

Sosialisasi Peningkatan Pemahaman

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan melibatkan partisipasi dari semua komponen dalam program Program Pengabdian Kepada Masyarakat seperti semua tim dari pihak akademisi (kampus) termasuk didalamnya para dosen, teknisi dan mahasiswa, serta akan melibatkan semua anggota kelompok/mitra, serta jajaran pimpinan desa untuk mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan pelaporan pelaksanaan secara ilmiah dari seluruh pelaksanaan program dan dapat memberikan informasi melalui publikasi di berbagai media tentang adanya alih teknologi yang bermanfaat dari dunia kampus untuk kemajuan usaha mitra.

Pendampingan

Dalam pelaksanaan pendampingan kepada mitra sesuai dengan jadwal yang disepakati. Pendampingan akan dilaksanakan dalam bidang : pembuatan proposal dalam pengajuan pendanaan pembangunan pura.

Evaluasi Program

Sebelum program Pengabdian Kepada Masyarakat berakhir, akan dibuat surat kesepakatan kerjasama dengan Desa Menyali dengan Pihak Kampus Politeknik Negeri Bali yang dipayungi oleh Nota Kesepahaman Kerja Sama (MoU) dengan Pemda

Kabupaten Tabanan. Konsultasi dan pendampingan kepada bendesa adat, kepala desa, walaupun program Pengabdian Kepada Masyarakat telah berakhir.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra sangat memegang peranan penting dalam program Pengabdian Kepada masyarakat ini. Partisipasi mitra dalam bentuk menyediakan anggotanya sebagai peserta kegiatan. Disamping itu, turut menyediakan segala perlengkapan yang diperlukan, sehingga jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dapat berjalan sesuai rencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengukuran

Pengukuran adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan alat mulai dari pita ukur hingga pengukuran jarak dengan alat ukur. Survey umumnya dilakukan pada bidang datar, Pekerjaan mengukur tanah dan pemetaan (Survei dan pemetaan) meliputi pengambilan/ pemindahan data-data dari lapangan ke peta atau sebaliknya. Penentuan ukuran dan bentuk bumi, pengukuran dari semua data yang diperlukan untuk menentukan ukuran, posisi, bentuk, dan kontur pada setiap bagian bumi dan memantau setiap perubahan Pengukuran yang akan dipelajari dibagi bagi dalam pengukuran mendatar dari titik titik yang terletak diatas permukaan bumi , dan pengukuran tegak guna mendapatkan beda tinggi antara titik titik yang diukur diatas permukaan bumi yang tidak beraturan ,yang pada akhirnya dapat digambar diatas bidang datar (Peta).

Penataan Kawasan/Lingkungan

Luas tanah sangat diperlukan untuk keperluan penataan dan untuk perencanaan pengembangan kawasan. Sebelum suatu bangunan didirikan , maka terlebih dahulu harus diketahui tinggi permukaan tanah dan rencana meratakan tanahnya sehingga dapat dihitung seberapa tanah yang digali dan berapa banyak urugan yang diperlukan serta untuk menentukan peil suatu bangunan yang akan dibangun untuk pedoman ketinggian lantai dan sebagainya.

Untuk memberi petunjuk berapa luas wilayah atau kawasan, maka dilakukan survei pemetaan. Pemetaan tersebut harus digambar berdasarkan hasil pengukuran tanah, Pekerjaan mengukur tanah dan pemetaan (Survei dan pemetaan) meliputi pengambilan/ pemindahan data-data dari lapangan ke peta atau sebaliknya.

Pengukuran yang akan dipelajari dibagi bagi dalam pengukuran mendatar dari titik titik yang terletak diatas permukaan bumi , dan pengukuran tegak guna mendapatkan beda tinggi antara titik titik yang diukur diatas permukaan bumi yang tidak beraturan ,yang pada akhirnya dapat digambar diatas bidang datar (Peta).

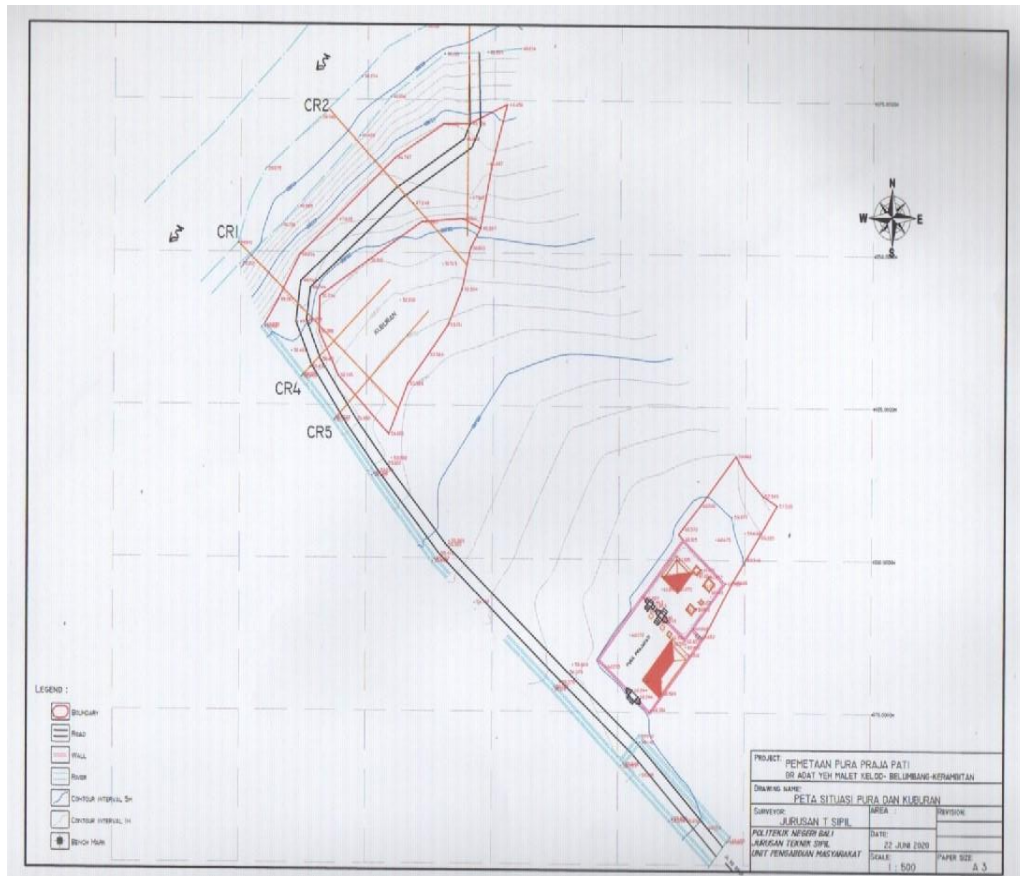
Dalam setiap tahapan pelaksanaan penataan kawasan/lingkungan diikuti dengan proses evaluasi sesuai dengan jadwal, sehingga luaran dapat diselesaikan secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil Survey Kondisi Eksisting

Dalam suatu kegiatan Penataan Kawasan Setra Dan Pura Dalem Parajepati Yeh Malet Kelod Belumbang Kerambitan, memahami kondisi eksisting merupakan suatu hal yang esensial bagi kesempurnaan hasil akhir dari kegiatan tersebut. Kegiatan survey terkait kondisi eksisting ini akan memberikan gambaran yang utuh atas kondisi yang ada yang akan menjadi titik tolak atau landasan dari perencanaan yang dibuat baik menyangkut tata letak, Secara lengkap, kondisi eksisting pada Gambar 2. Sedangkan Hasil pengukuran pada Gambar 3.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Hasil Pengukuran

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat bagi masyarakat di Kawasan Setra Dan Pura Dalem Parajepati Yeh Malet Kelod Belumbang Kerambitan, Tabanan yang direalisasikan pada tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa pekerjaan pengukuran, dapat membantu penataan kawasan setra dan pura.

DAFTAR PUSTAKA

- Sosrodarsono, Suyono dan Masayoshi Takasaki. 1981. *Pengukuran Topografi dan Teknik Pemetaan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Wongsotjitro, Soetomo.1977.*Ilmu Ukur Tanah*. Jakarta : Swada.
- Purworaharjo,Umaryono U. 1986. *Ilmu Ukur Tanah Seri B, Pengukuran Tinggi*. Bandung. Jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung.

Rinto Sasongko.Ir ,Imron Kuncoro.Ir, M.Suaib Reiza.Drs, Dwi Hari Subagio.BE, Medi Efendi. 1996. *Petunjuk Praktikum Ukur Tanah 2*. Bandung : Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik.

Frick,Heinz Ir. *Ilmu dan Alat Ukur Tanah*. 1979. Yogyakarta. Kanisius.